

**PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI
PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA**

SKRIPSI



OLEH :

HAIIDI MUSLIM

NBI : 1311900179

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI
PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA**

SKRIPSI



Oleh:

HAIDI MUSLIM

NBI : 1311900179

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI
PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi

Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar

Sarjana Hukum

Oleh:

HAIIDI MUSLIM

NBI: 1311900179

Persetujuan Dosen Pembimbing



Dipo Wahyoeno H, S.H., M.H.

NPP: 20310880149

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2023**

**PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI
PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA**

Oleh :

HAIDI MUSLIM

NBI : 1311900179

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Lulus Pada Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Pada Tanggal 3 Januari 2023

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Nomor 1426/ST/FH/XII/2022

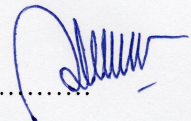
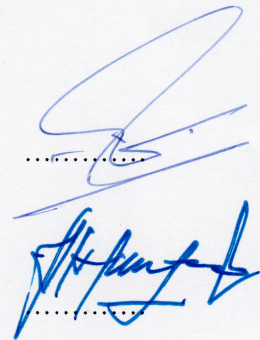
Tanggal : 31 Desember 2022

TIM PENGUJI :

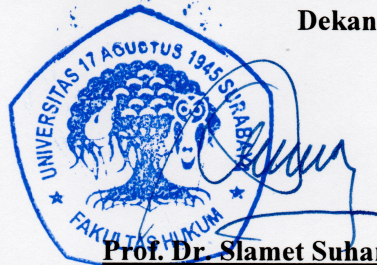
**Ketua : Dipo Wahyoeono, S.H., M.H.
NPP : 20310880149**

**Sekretaris : Wiwik Afifah, S.Pi., S.H., M.H.
NPP : 20310130612**

**Anggota : Abraham Ferry Rosando, S.H., M.H.
NPP : 20310160711**



**Mengesahkan,
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,**



Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H.

NIP/NPP: 20310860065

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haidi Muslim
Nim : 1311900179
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan yang akan dimuat di Jurnal Sosialita yang berjudul: **“PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA”**. Benar bebas dari plagiasi dan apabila terbukti adanya ketidak sesuaian pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



HAI DI MUSLIM
NBI: 1311900179

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT GANDA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haidi Muslim
Nim : 1311900179
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan yang dimuat di Jurnal Sosialita yang berjudul: **“PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA”**. Benar bebas dari plagiasi dan apabila terbukti adanya ketidak sesuaian pernyataan ini, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian surat ini saya buat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 3 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



HAIDI MUSLIM
NBI: 1311900179

SURAT PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haidi Muslim
Nim : 1311900179
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: **“PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA”** merupakan hasil karya saya sendiri serta tidak ada duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, bahwa dalam Naskah Skripsi ini tidak ada karya yang telah dimiliki oleh orang lain untuk mendapatkan gelar akademik pada suatu perguruan tinggi. Tidak pula terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini serta disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka.

Dengan demikian jika dalam naskah skripsi ini terdapat unsur plagiasi, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta bersedia ditindak sesuai dengan peraturan dengan ketentuan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Surabaya, 3 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



HAIDI MUSLIM
NBI: 1311900179

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haidi Muslim
Nim : 1311900179
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul: **“PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA”**.

Dengan demikian saya memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan, dalam bentuk media lain, mengelolanya dengan bentuk pangkal data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet demi kepentingan akademis tanpa harus meminta izin dari saya ataupun royalty terhadap saya selama nama saya sebagai penulis tetap tercantum dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 3 Januari 2023
Yang membuat pernyataan,



HAIDI MUSLIM
NBI: 1311900179

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Keluarga saya terutama kedua orang tua saya yakni Bapak Ir. Iwan Harjanto Ramadhan dan Ibu Lely Koemala, S.E. yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi serta memberikan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Selain itu juga kepada adik saya yakni Salsabila Yasmin, S.H. yang turut juga memberikan doa serta dukungan kepada saya. Terima kasih atas seluruhnya karena berkat doa keluarga terutama orang tua dipermudah segala urusan termasuk dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kelak ilmu saya ini mempermudah untuk meraih cita-cita saya yang akan saya persembahkan kepada ayah dan ibu. Dan semoga dapat membahagian kedua orang tua saya.
2. Orang-orang yang telah membaca skripsi ini dan dijadikan sebagai sumber bacaan.

Surabaya, 3 Januari 2023

Hormat penulis,



HAIDI MUSLIM

NBI: 1311900179

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan ridha-NYA sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “PANDEMI COVID-19 SEBAGAI SUATU KEADAAN MEMAKSA BAGI PERUSAHAAN YANG MEMBERHENTIKAN PEKERJANYA”. Tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hukum bagi mahasiswa pendidikan program studi Strata 1 (S-1) pada Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sebagai bekal penulis untuk melangkah lebih baik.

Penulisan skripsi dapat juga terselesaikan atas doa, dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Mulyanto Nugroho, MM. CMA., CPAI. Selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. Slamet Suhartono, S.H., M.H., CMC. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Bapak Dipo Wahyoeono, S.H., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan atau arahan selama bimbingan skripsi dan Kaprodi Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
5. Seluruh Pegawai atau Karyawan Tata Usaha (TU) Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan arahan di bidang administrasi selama masa perkuliahan.
6. Kedua Orang Tua penulis yakni Ir. Iwan Harjanto Ramadhan dan Lely Koemala, S.E. serta Adik Kandung yakni Salsabila Yasmin, S.H. yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis diberbagai kalangan yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan kritikan atau saran guna untuk memperbaiki kesalahan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan seluruh masyarakat.

Surabaya, 3 Januari 2023
Hormat Penulis,



HAIDI MUSLIM
NBI: 1311900179

ABSTRAK

Menyebarnya virus COVID-19 di Indonesia sangat terasa dampaknya pada perputaran perekonomian Indonesia. Hal ini mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan yang dapat mengurangi kegiatan sehari-hari masyarakat yang secara langsung akan menghambat laju ekonomi. Peraturan tersebut terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kerugian dan penurunan laba dialami oleh beberapa sektor khususnya dalam sektor pariwisata dan transportasi. Menurunnya minat masyarakat untuk berpergian dan melakukan kegiatan diluar ruangan berdampak kepada menurunnya penggunaan jasa transportasi dan perhotelan, tidak menutup kemungkinan sektor usaha tersebut tidak akan dapat bertahan lagi jika tidak dilakukan efisiensi terhadap perusahaannya. Hal ini mengakibatkan turunnya pendapatan pekerja/buruh yang bekerja pada perusahaan di sektor tersebut. Sudah tercatat 1,7 Juta pekerja/buruh yang telah dirumahkan sedangkan 749,4 ribu pekerja/buruh lainnya terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Penyebab PHK yang dialami oleh mereka adalah karena perusahaan beralasan jika terkena imbas pandemi COVID-19 sehingga harus melakukan efisiensi. Salah satunya yaitu terdapat pekerja/buruh yang terkena PHK padahal masa kontrak kerjanya belum berakhir. Pandemi COVID-19 juga belum tentu merupakan suatu keadaan memaksa bagi perusahaan yang melakukan efisiensi dengan cara melakukan PHK terhadap pekerjanya. Oleh karena itu dalam hal ini perlu dilakukan analisis terkait perlindungan hukum terhadap para pekerja/buruh itu serta analisis apakah COVID-19 merupakan suatu keadaan memaksa atau bukan.

Kata Kunci: COVID-19, Pekerja/buruh, Keadaan Memaksa, Pemutusan Hubungan Kerja.

ABSTRACT

The spread of the COVID-19 virus in Indonesia has had a profound impact on the Indonesian economy. This has resulted in the government issuing policies that can reduce people's daily activities which will directly hamper the pace of the economy. The regulation related to Large-Scale Social Restrictions (PSBB), losses and decreased profits were experienced by several sectors, especially in the tourism and transportation sectors. The decline in public interest in traveling and doing outdoor activities has an impact on the decline in the use of transportation and hospitality services, it is possible that the business sector will not be able to survive again if efficiency is not carried out on the company. This results in a decrease in the income of workers/laborers who work for companies in the sector. It has been recorded that 1.7 million workers/laborers have been laid off while 749.4 thousand other workers/laborers have been laid off. The reason for the layoffs experienced by them was because the company reasoned that if it was affected by the COVID-19 pandemic, it had to be efficient. One of them is that there are workers/laborers who have been laid off even though their work contract has not ended. The COVID-19 pandemic is also not necessarily a forced condition for companies that are efficient by laying off their workers. Therefore, in this case, it is necessary to carry out an analysis related to legal protection for these workers/laborers as well as an analysis of whether COVID-19 is a coercive situation or not.

Keyword: COVID-19, Employee, Force Majeure, Lay Off.

Daftar Isi

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Metode Penelitian	4
1.5.2 Metode Pendekatan	5
1.5.3 Sumber dan Jenis Bahan Hukum	5
1.5.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	6
1.5.5 Teknik Analisis Bahan Hukum	6
1.6 Pertanggungjawaban Sistematis	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Force Majeure</i>	9
2.1.1 Pengertian <i>Force Majeure</i>	9
2.1.2 Ruang Lingkup <i>Force Majeure</i>	9
2.1.3 Penggolongan <i>Force Majeure</i>	10
2.2 Pekerja/Buruh	11
2.2.1 Pengertian Pekerja/Buruh	11
2.2.2 Hak Pekerja/Buruh	12
2.2.3 Kewajiban Pekerja/Buruh	13
2.3 Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)	14
2.3.1 Pengertian PHK	14
2.3.2 Jenis-Jenis PHK	14
2.3.3 Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi SE-907/MEN/PHI- PPHI/X/2004	15
2.3.4 Penyebab PHK	17
2.3.5 Akibat PHK	17
2.4 Kontrak/Perjanjian	18
2.4.1 Pengertian Kontrak	18
2.4.2 Asas-asas Kontrak/Perjanjian	19
2.4.3 Syarat Sahnya Kontrak/Perjanjian	20
2.4.4 Macam-macam Kontrak/Perjanjian Kerja	21
2.5 Perlindungan Hukum	23
2.5.1 Pengertian Perlindungan Hukum	23
2.5.2 Perlindungan Hukum di Indonesia	23
2.6 Upaya Hukum	23
2.6.1 Pengertian Upaya Hukum	24
2.6.2 Bipartit	24
2.6.3 Tripartit/Mediasi	25

2.6.4	Konsiliasi	26
2.6.5	Arbitrase	28
2.6.6	Gugatan Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI).....	29
2.7	Corona Virus Disease (COVID-19)	30
2.7.1	Pengertian COVID-19	30
2.7.2	Penyebaran COVID-19 di Indonesia	30
2.7.3	COVID-19 dalam Sisi Hukum di Indonesia	30
BAB III	33
PEMBAHASAN	33
3.1	Pemutusan Hubungan Kerja di Masa Pandemi COVID-19.....	33
3.1.1	Pandemi COVID-19 dan <i>Force Majeure</i>	33
3.1.2	Hubungan Hukum antara Pekerja dan Pemberi Kerja	37
3.1.3	Subjek dalam Hubungan Kerja	38
3.1.4	Objek dalam Hubungan Kerja	41
Tabel 3.1	Perbedaan PKWT dan PKWTT.....	43
3.2	Hubungan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Pengunduran Diri	45
3.2.1	Perbedaan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan Pengunduran Diri	45
Tabel 3.2	Perbedaan PHK dan Pengunduran Diri	46
3.2.2	Tindakan Pengunduran Diri yang Tidak Sah	48
3.3	Perlindungan Hukum kepada Pekerja/Buruh yang di-PHK saat Masa Pandemi COVID-19	50
3.3.1	Upaya Hukum Pekerja yang di-PHK pada saat Pandemi COVID-19	50
3.3.2	Ganti Rugi untuk Pekerja yang di-PHK saat Masa Pandemi COVID-19	56
BAB IV	59
PENUTUP	59
4.1	Simpulan	59
4.2	Saran	59
Daftar Bacaan	61